

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai peran *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam memoderasi pengaruh laba masa lalu terhadap laba masa sekarang pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025 dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba masa lalu berpengaruh positif terhadap laba masa sekarang pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan pada periode sebelumnya dapat menjadi indikator dalam memprediksi laba pada periode berjalan. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja laba dari waktu ke waktu, maka semakin tinggi tingkat persistensi laba yang dimiliki perusahaan.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak mampu memoderasi pengaruh laba masa lalu terhadap laba masa sekarang pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat LDR tidak mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara laba masa lalu dengan laba masa sekarang. Dengan demikian, tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit bukan merupakan faktor yang menentukan keberlanjutan laba perusahaan dalam penelitian ini.

5.2. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang menjelaskan bahwa informasi laba yang disajikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori dan literatur mengenai persistensi laba yang membuktikan bahwa penelitian Pengaruh positif laba masa lalu terhadap laba masa sekarang menunjukkan bahwa informasi laba periode sebelumnya memiliki kemampuan prediktif terhadap kinerja laba pada periode berikutnya sehingga dapat mencerminkan adanya persistensi laba. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori dan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa laba yang berkualitas cenderung bersifat persisten.

Namun, penelitian ini belum mendukung Teori Intermediasi Keuangan yang menyatakan bahwa efektivitas fungsi intermediasi bank melalui penyaluran kredit dapat memperkuat keberlanjutan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak mampu memoderasi hubungan antara laba masa lalu dengan laba masa sekarang. Dengan demikian, terdapat faktor lain di luar LDR yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan perbankan dalam mempertahankan laba. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai persistensi laba dengan menempatkan LDR sebagai variabel moderasi. Meskipun hasilnya menunjukkan bahwa LDR tidak berperan sebagai variabel pemoderasi, temuan ini dapat menjadi bukti empiris bahwa tidak semua rasio likuiditas

perbankan memiliki kemampuan dalam memperkuat hubungan antara laba masa lalu dan laba masa sekarang.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi terapan yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga kestabilan laba dari periode ke periode sebagai bentuk keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kualitas kinerja keuangan. Oleh karena itu, manajemen perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional, pengendalian risiko, dan strategi bisnis agar mampu menghasilkan laba yang berkelanjutan.
2. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan informasi laba masa lalu sebagai indikator dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan faktor keuangan lainnya karena tingkat LDR tidak terbukti memengaruhi hubungan antara laba masa lalu dan laba masa sekarang.
3. Bagi manajemen bank, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun LDR tidak terbukti sebagai faktor pemoderasi, pengelolaan rasio tersebut tetap perlu dilakukan secara optimal untuk menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban likuiditasnya.